

PENINGKATAN FASILITAS TEMPAT PERHENTIAN KORIDOR 5 BISKITA TRANS PAKUAN DI KOTA BOGOR

KERTAS KERJA WAJIB



PTDI STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

Diajukan Oleh :

WINDRA FLOWRY DIZZA
NOTAR : 21.02.375

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

PENINGKATAN FASILITAS TEMPAT PERHENTIAN KORIDOR 5 BISKITA TRANS PAKUAN DI KOTA BOGOR

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program Studi
Diploma III Manajemen Transportasi Jalan
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya



PTDI STTD
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA

Diajukan Oleh :

WINDRA FLOWRY DIZZA
NOTAR : 21.02.375

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM STUDI DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
BEKASI
2024**

ABSTRAK

Tersedianya sistem transportasi yang efektif akan meningkatkan aksesibilitas dan mobilitas wilayah sehingga dapat meningkatkan berbagai faktor kehidupan masyarakat. Sama halnya dengan sarana angkutan umum, prasarana angkutan umum pun diperlukan untuk melayani masyarakat yang menggunakan angkutan penumpang umum untuk kegiatan sehari-harinya. Salah satu prasarana yang sangat dibutuhkan yaitu tempat perhentian. Beberapa tempat perhentian BisKita Trans Pakuan yang ada di Kota Bogor saat ini masih terdapat kerusakan dan fasilitas yang kurang memadai khususnya di Koridor 5. Pembangunan halte yang kurang baik mengakibatkan makin bertambahnya masalah transportasi yang ada. Oleh sebab itu, dilakukanlah peningkatan fasilitas tempat perhentian dan merekomendasikan desain tempat perhentian sesuai standar yang berlaku.

Metode pengumpulan data menggunakan data sekunder yaitu data jaringan trayek dan data tempat perhentian Koridor 5 BisKita Trans Pakuan juga data primer yaitu survei dinamis dan inventarisasi tempat perhentian. Dari hasil penelitian yang di dapat terdapat 1 segmen yang memerlukan tempat perhentian berbentuk Tempat Perhentian Bus (*Bus Stop*) dan terdapat 1 tempat perhentian yang belum memiliki rambu maupun fasilitas dari tempat perhentian.

Kata Kunci : Transportasi, Halte, Prasarana Angkutan Umum.

ABSTRACTS

The availability of an effective transportation system will increase the accessibility and mobility of the region so that it can improve various factors of people's lives. Similar to public transportation facilities, public transportation infrastructure is also needed to serve people who use public passenger transportation for their daily activities. One of the infrastructure that is urgently needed is a place to stop. Several BisKita Trans Pakuan stops in Bogor City are currently still damaged and inadequate facilities, especially in Corridor 5. The poor construction of bus stops has resulted in an increase in existing transportation problems. Therefore, the facilities of the rest stop are improved and the design of the stop is recommended according to the applicable standards.

The data collection method uses secondary data, namely route network data and stop point data for Corridor 5 BisKita Trans Pakuan as well as primary data, namely dynamic surveys and stop place inventory. From the results of the research, there is 1 segment that requires a stop in the form of a Bus Stop and there is 1 stop that does not have signs or facilities from the stop.

Keywords: *Transportation, Bus Stops, Public Transportation Infrastructure.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "Peningkatan Fasilitas Halte BisKita Trans Pakuan di Kota Bogor" dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Orang tua, Kakak dan Keluarga yang selalu ada untuk setia mendo'akan dan memberi dukungan.
2. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T., M.T selaku Direktur PTDI-STTD.
3. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.ST., M.M.Tr selaku Ketua Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan.
4. Bapak Marse Hendra Saputra, S.STP selaku Kepala Dinas Perhubungan Kota Bogor beserta staff dan jajarannya.
5. Bapak Guntoro Zain Ma'arif, ST, MT. dan Bapak Yudi Karyanto ATD, M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
6. Para dosen Program Studi D-III Manajemen Transportasi Jalan Angkatan XLIII, yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan.
7. Luthfi Ahmad Fathoni yang telah banyak menemani penulis, memberikan dukungan dan berperan penting selama penulis melaksanakan pendidikan.
8. Alumni ALL di Dinas Perhubungan Kota Bogor yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini.
9. Rekan MTJ 3.6 dan Tim PKL Kota Bogor 2024 yang selalu setia menemani dan memberi dukungan selama di PTDI -STTD.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib, saran dan masukan sangat diharapkan dalam kesempurnaan penulisan. Semoga Kertas Kerja Wajib ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan

ilmu pengetahuan bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya serta Kota Bogor.

Bekasi,
Penulis,

WINDRA FLOWRY DIZZA
Notar : 21.02.375